

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN KESELAMATAN KESEHATAN KERJA
SKRIPSI, 17 FEBRUARI 2011

ABDUL RACHMAN
2006 31 007

**HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG PENGGUNAAN KACAMATA
LAS DENGAN KELUHAN GANGGUAN PENGLIHATAN PADA
PEKERJA LAS DI WILAYAH MERUYA SELATAN**

6 Bab, 56 Halaman, 16 Tabel, 7 Gambar

ABSTRAK

Resiko yang dapat mempengaruhi penglihatan sehingga menimbulkan keluhan biasa terjadi akibat radiasi sinar yang terlihat maupun yang tidak terlihat, sehingga menimbulkan gangguan-gangguan pada penglihatan pekerja las. Penggunaan kacamata las yang sesuai prosedur dapat mengurangi adanya kejadian keluhan yang mengganggu penglihatan para pekerja las. Penelitian ini ditujukan untuk mencari adanya hubungan antara penggunaan kacamata las dengan keluhan gangguan penglihatan pada pekerja las di wilayah Meruya Selatan. Penelitian ini dilakukan dengan metode cross sectional dengan jumlah sampel 41 orang sebagai sampel jenuh. Skor pengetahuan diukur dari pengetahuan terhadap tujuan penggunaan kacamata las, jenis-jenis kacamata las, tatacara penggunaan, pemeliharaan kacamata las. Skor keluhan diambil dari intensitas kejadian keluhan berupa gejala-gejala dan bentuk-bentuk keluhan yang terjadi. Responden dalam penelitian ini berjenis kelamin laki-laki, dengan mayoritas usia antara 20 – 40 tahun sebanyak 80,49% responden. Dengan masa kerja terbanyak pada periode $\leq 1 - 5$ tahun sebesar 48,78%. Pendidikan terakhir responden mayoritas hanya sampai SD dan SMA yaitu 34,15%. Rerata para pekerja las yang diteliti berstatus kawin, sebanyak 53,66%. Nilai rerata pengetahuan 38,85 ($\pm 4,28$). Nilai rerata keluhan 18,88 ($\pm 7,18$). Hasil analisis uji statistik diperoleh nilai $r = -0,51$ ($P < 0,05$). Disimpulkan bahwa keluhan gangguan penglihatan pada pekerja las di wilayah Meruya Selatan terkait pengetahuan tentang penggunaan kacamata las.

Daftar Pustaka: 16 (1971 – 2005)